

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah dipelajari di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan.
2. Untuk memperoleh data tentang perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso setelah mereka mempelajari materi pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Untuk menguji apakah benar ada hubungan yang signifikan antara penguasaan materi Aqidah Akhlak dengan perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung mulai dari Bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel I
WAKTU PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Penyusunan Proposal			■	■												
2.	Penyempurnaan Proposal dan Konsultasi Proposal					■	■	■									
3.	Mengajukan ijin penelitian							■									
4.	Penyebaran angket dan pengumpulan data									■	■	■					
5.	Pengolahan data												■	■	■	■	
6.	Penyusunan tesis																■

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil tempat di sebuah Madrasah Aliyah yaitu Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara yang berlokasi di Desa Troso Pecangaan Jepara dengan alasan :

1. Lokasi dekat dengan peneliti sehingga efektif dan efisien dalam melakukan penelitian.
2. Belum ada penelitian tentang penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dan hubungannya dengan perilaku pergaulan siswa di lokasi penelitian.
3. Lokasi penelitian merupakan madrasah yang mengalami kemajuan pesat dalam waktu 7 tahun.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut dari kelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.¹ Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.³

Dari uraian diatas yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti menjadi fokus peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diselidiki yaitu : Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai variabel bebas (X) dan Perilaku Siswa sebagai variabel terikat (Y).

1. Variabel independen atau variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Pembina Fakultas Psikologi, UGM, 1993), hlm. 3.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet. 17, hlm. 2.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 4.

Sebagai variabel independen adalah Penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan indikator :

- a. Penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
- b. Prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat
- c. Tingkat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat

2. Variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Sebagai variabel dependen adalah Perilaku pergaulan Siswa dengan indikator :

- a. Terciptanya perilaku siswa terhadap Allah, sesama dan lingkungan.
- b. Terciptanya pergaulan siswa terhadap lingkungan siswa sesuai dengan perilakunya.

Perilaku siswa adalah sejumlah perilaku yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar materi aqidah akhlak, meliputi perilaku terhadap khalik, sesama manusia dan lingkungan.

D. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah *ex post-facto* dengan menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat.

Ex post-facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab atau peristiwa yang telah diteliti. Penelitian ini mengungkap data mengenai gejala-gejala yang ada pada diri responden tanpa member perlakuan atau manipulasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Karena

⁵ *Ibid.*

yang sifatnya non eksperimental tersebut, maka variabel yang ada di luar pengamatan tidak dapat di kontrol.⁶

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Maka dari itu Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso yang berjumlah 104 siswa. Yang terdiri kelas XI IPA sebanyak 36 siswa dan kelas XI IPS sebanyak 68 siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
POPULASI PENELITIAN

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA	14	22	36
XI IPS-1	14	20	34
XI IPS-2	16	18	34
Total	44	60	104

⁶ Mohammad Ali, *Prosedur Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Gramedia, 1987), hlm. 12.

⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 108.

⁸ Sugiyono, *op. cit.*, hlm 61.

2. Sampel

Adapun sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan (yang oleh ahli statistik disebut *population* atau *universe*) yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian.⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang akan dimiliki oleh populasi.¹⁰

Berkaitan dengan hal ini Suharsimi Arikunto, memberi batasan sampel sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih”.¹¹

Untuk itu dalam memilih sampel peneliti harus teliti dan hati-hati. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹²

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan pertimbangan para ahli di atas, maka sampel penelitian yang peneliti ambil adalah 30 % dari jumlah populasi yang ada. Dengan demikian, yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa. Sedangkan teknik yang dipergunakan adalah *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³ Untuk lebih jelasnya jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

⁹ Koenjtaraningrat, *Beberapa Dasar Metode Statistik dan Sampling dalam Penelitian Masyarakat*, dalam Koenjtaraningrat, “*Metode-metode Penelitian Masyarakat*”, (Jakarta : Gramedia, 1997), hlm. 89.

¹⁰ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 62

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 120.

¹² Sugiyono, *op. cit.*

¹³ *Ibid.*, hlm. 64

TABEL III
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sampel 30% x populasi
XI IPA	14	22	36	11
XI IPS-1	14	20	34	10
XI IPS-2	16	18	34	10
Total	44	60	104	31

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid pada metode ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Pada hekekatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas apa yang tengah terjadi pada sesuatu di tengah obyek penelitian.¹⁴

Adapun untuk mendapatkan data yang kongkrit digunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Metode ini penulis gunakan dalam rangka mengamati situasi umum lokasi penelitian dan mengamati perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso.

2. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk diisi oleh responden sesuai dengan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm. 32.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 136.

responden dalam arti laporan individualnya atau hal-hal yang diketahui.¹⁶ Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam sesuatu bidang. Dengan demikian, maka kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).¹⁷ Metode ini untuk mengungkap atau memperoleh informasi dari responden, tentang keadaan dirinya yang sebenarnya yang terkait dengan penelitian ini. Dengan metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data tentang Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran aqidah Akhlak dan realisasinya dalam perilaku pergaulan sehari-hari.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Melalui metode ini, penulis dapat memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif. Seperti data tentang MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara dan lain sebagainya. Begitu juga dengan demikian metode ini, peneliti mendapatkan data tentang struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana pendidikan dan data yang relevan dengan penelitian.

4. Metode Interview

Metode Interview atau wawancara mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden. Dalam hal ini, suatu percakapan meminta keterangan yang tidak termuat tujuan suatu tugas, tetapi hanya untuk tujuan beramah-tamah, untuk tahu saja, atau

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm., 140

¹⁷ Selo Soemardjan, Koentjaraningrat, *Penyusunan dan Penggunaan Kuesioner*", dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1997), hlm. 173.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 234.

untuk ngobrol saja, tidak disebut wawancara. Jadi, kalau ada anak bertanya-tanya kepada orang tuanya mengenai aneka warna hal, biasanya tidak disebut wawancara.¹⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keberadaan MA Matholi'ul Huda Troso dan sejarah berdirinya, keadaan umum, letak geografis, administrasi sekolah, dan sebagainya. Adapun yang menjadi obyek wawancara adalah Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Dalam hal ini semua metode pengumpulan data ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan secara relevan mengenai data yang dipergunakan terutama mengenai hubungan penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku pergaulan Siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini, penulis terlebih dahulu memisahkan antara variabel X (Penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlak), dan variabel Y (Perilaku Pergaulan Siswa). Dan selanjutnya setelah data-data itu terpisahkan, penulis melakukan tiga tahapan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari angket selama penelitian. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, yang sebelumnya penulis telah mengubah data yang bersiat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban alternatif a dengan angka 5
- b. Untuk jawaban alternatif b dengan angka 4
- c. Untuk jawaban alternatif c dengan angka 3
- d. Untuk jawaban alternatif d dengan angka 2
- e. Untuk jawaban alternatif e dengan angka 1.

¹⁹ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara*, dalam "*op. cit.*", hlm. 129.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis menggunakan data dari hasil analisis pendahuluan, kemudian dimasukkan dalam rumus Korelasi *Product Moment*, dengan bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
²⁰

Keterangan :

- r_{xy} = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y
- X = Nilai dari korelasi pada variabel X (Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak)
- Y = Nilai dari korelasi pada variabel Y (Perilaku Pergaulan Siswa)
- X^2 = Nilai dari korelasi pada variabel X
- Y^2 = Nilai dari korelasi pada variabel Y
- N = Banyak sampel (jumlah responden).

5. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini penulis menggunakan untuk menjadikan penafsiran lanjut, yang mana apabila r_{xy} (hitung) > r_t (tabel), maka hasil penelitian ini signifikan, berarti ada pengaruh yang positif antara pemahaman Mata Pelajaran *Aqidah Akhlak* terhadap Perilaku Pergaulan Siswa.

Sebaliknya, jika r_{xy} (hitung) < r_t (tabel), maka hasil penelitian ini non signifikan (hipotesis penulis tidak terjawab). Yang berarti, tidak ada pengaruh positif antara Pemahaman Mata Pelajaran *Aqidah Akhlak* terhadap Perilaku Pergaulan Siswa.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 254.